

***BIRR AL-WÂLIDAYN* PARA NABI DALAM KISAH-KISAH AL-QUR'AN**
(STUDI TAFSIR TEMATIK)

SKRIPSI

OLEH
SYARIF HIDAYAT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025

***BIRR AL-WÂLIDAYN* PARA NABI DALAM KISAH-KISAH AL-QUR'AN**
(STUDI TAFSIR TEMATIK)

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

Syarif Hidayat
210103020022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarif Hidayat

NIM : 210103020022

Tempat/Tanggal Lahir : Tambak Danau, 18 September 2001

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/Sarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ***"Birr Al-Walidayn Para Nabi dalam Kisah-kisah Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)"*** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 28 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Syarif Hidayat
NIM. 210103020022

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 79 / Un. 14/III.3/PP.00.9/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Syarif Hidayat
NIM : 210103020022
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

BIRR AL-WĀLIDAYN PARA NABI DALAM KISAH-KISAH AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR TEMATIK)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 17%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 April 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

***BIRR AL-WÁLIDAYN* PARA NABI DALAM KISAH-KISAH AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR TEMATIK)**

Di persembahkan dan disusun oleh:

Syarif Hidayat

NIM. 210103020022

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Dr. Norhidayat, MA
NIP. 197708272000031002

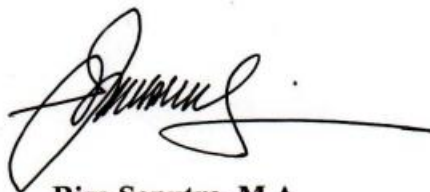
Pembimbing 2



H. Hanafi, M.A
NIP. 199209202022031001

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

BIRR AL-WÁLIDAYN PARA NABI DALAM KISAH-KISAH AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR TEMATIK)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Syarif Hidayat
NIM. 210103020022

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Banjarmasin, 16 April 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Ketua)	1. 
2. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Penguji 3)	4. 
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nugwana, M.Ag
NIP. 197602272003121000

ABSTRAK

Syarif Hidayat, 210103020022: *Birr Al-Wâlidayn Para Nabi dalam Kisah-kisah Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*, Pembimbing I Dr. Norhidayat, MA dan pembimbing II H. Hanafi, S.Th.I., M.A., Skripsi pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: *Birr Al-Wâlidayn*, kisah Nabi, Al-Qur'an, Tafsir Tematik/*Maudhu'i*

Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya nilai berbakti kepada orang tua sebagai ajaran fundamental dalam Islam, yang tercermin dalam kisah para Nabi. *Birr Al-Wâlidayn* merupakan salah satu akhlak utama yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan sering dikaitkan dengan ketauhidan, sehingga memiliki kedudukan yang tinggi dalam ajaran Islam. Namun, kajian yang secara khusus menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an serta bentuk-bentuk *Birr Al-Wâlidayn* dalam kisah para Nabi masih terbatas. Maka peneliti akan menggali dan mengkaji lebih dalam aspek tersebut melalui pendekatan tematik terhadap kisah-kisah para Nabi dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas *Birr Al-Wâlidayn* dalam kisah para Nabi serta menganalisis bentuk-bentuk berbaktinya, sehingga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang konsep berbakti kepada orang tua dalam perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan tafsir tematik. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *Birr Al-Wâlidayn* serta menganalisis kisah-kisah para Nabi dalam Al-Qur'an untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk *Birr Al-Wâlidayn*.

Penelitian ini menemukan bahwa *Birr Al-Wâlidayn* para nabi dalam Al-Qur'an dijelaskan melalui istilah seperti *Ihsân*, *Karîma*, *Ma'ruf*, *Birr*, dan *Dzulli*, dengan fokus pada enam nabi: Nuh as, Ibrahim as, Ismail as, Yusuf as, Yahya as, dan Isa as. Nilai tersebut tercermin dalam empat bentuk: **Sikap**, seperti penghormatan kepada orang tua di tengah perbedaan (QS. Maryam [19]: 42-47), ketaatan dalam ujian iman (QS. Ash-Shaffât [37]: 102), akhlak mulia tanpa kesombongan (QS. Maryam [19]: 14), dan bakti kepada orang tua tunggal (QS. Maryam [19]: 32); **Kata**, seperti penggunaan tutur kata lembut (QS. Maryam [19]: 45), ucapan tunduk kepada orang tua atas perintah Ilahi (QS. Ash-Shaffât [37]: 102), dan penghormatan meski dalam kedudukan tinggi (QS. Yûsuf [12]: 100); **Perbuatan**, seperti membantu orang tua dalam tindakan nyata (QS. Al-Baqarah [2]: 127) dan memuliakan orang tua (QS. Yûsuf [12]: 99-100); serta **Doa**, berupa permohonan ampunan untuk orang tua (QS. At-Taubah [9]: 114), doa untuk anak yang menolak iman (QS. Hud [11]: 45-46), dan rasa syukur atas kehadiran orang tua (QS. An-Naml [27]: 19).

MOTTO

.....حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“.....Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”

(QS. Al-‘Imran [3]: 173)

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“.....Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Mujadalah [58]: 11)

“Letak Ridho Allah Berada Pada Ridhonya Kedua Orang Tua dan Murka Allah Terletak Pada Murkanya Kedua Orang Tua”

(HR. Tirmidzi, No. 1899)

“Jadikanlah Orang Tuamu Seperti Raja Maka Rezekimu Akan Melimpah Seperti Raja-Raja”

(Ustadz Abdul Somad)

“Jadilah Nahkoda Pada Diri Sendiri Dalam Mengatur Arah dan Tujuan Hidup, Untuk Meraih Masa Depan Yang Gemilang”

(Syarif Hidayat)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Birr Al-Wâlidayn Para Nabi dalam Kisah-kisah Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)”*. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa menyusun skripsi tidaklah mudah sehingga perlu banyak dukungan, motivasi, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi dan menjadi seorang tokoh inspirasi terhadap mahasiswa, sehingga peneliti selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mendukung dan mengesahkan proses pengerjaan skripsi.

3. Bapak Riza Saputra, M.A., dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim M.Ag selaku dosen penasihat dan pembimbing akademik dari semester 1 sampai menjelang seminar proposal yang telah memberi nasihat, motivasi, dukungan, serta menyetujui penyelesaian proposal skripsi.
5. Bapak Dr. Norhidayat, MA., selaku dosen pembimbing skripsi I sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing, meluangkan waktu, selalu sabar, serta memberikan dukungan penuh untuk menyelesaikan penulisan skripsi sebagai tugas akhir.
6. Bapak H. Hanafi, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu membimbing, memberikan arahan penulisan yang baik, memotivasi, serta memberikan dukungan penuh untuk penyelesaian penulisan skripsi sebagai tugas akhir.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmu, nasehat, motivasi dan lain sebagainya, mulai dari awal perkuliahan sampai dengan penelitian ini berlangsung.
8. Kepada Ustadz Arief Putra Hidayatullah dan Ustadz Rahmat selaku orang yang selalu mendidik bacaan Al-Qur'an, menjagakan hafalan, dan memberikan ilmu-ilmu seputaran tentang Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Mahasiswa Bumi Graha Leastari sehingga penulis merasa terbantu

dalam perkuliahan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada keluarga sederhana yang selalu penulis rindukan, abah Mansyah dan mama Hainiah yang selalu berkerja keras, berkorban, berjuang baik berupa tenaga ataupun harta, serta memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti-hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikannya.
10. Kepada saudara saya, Kaka Muhammad Nasir, adek Syalida Handayani, adek Ayni Jamita, yang selalu mewarnai keluarga sederhana di rumah sehingga penulis selalu ingin bekerja keras dan menyelesaikan skripsi ini biar menjadi motivasi dan kebanggaan bagi mereka.
11. Sahabat-sahabatku *Circle Of Healing*, Muhammad Aulia Putra, Ahmad Adla, Rizki Amaliyah, Ulpah Latipah, dan Regita Cahyani yang selalu ada untuk penulis di kala susah dan senang, dari awal menjadi mahasiswa baru sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat dunia akhirat penulis Muhammad Rajib Habiburrahman yang selalu banyak membantu dikala susah ataupun senang dan selalu mendukung penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan ilmu tambahan, teman diskusi, dan teman kuliah, sehingga mempermudah jalannya penyelesaian skripsi ini.
14. Serta semua pihak yang tidak bisa namanya disebutkan satu-persatu namun penulis sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

15. Apresiasi yang sangat dalam dan ucapan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang, berusaha, berkerja keras, dan tetap bertahan ketika mendapatkan banyak ujian dan kesabaran, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semga Allah Swt membalas segala bentuk niat dan kebaikan kita dengan balas yang terbaik. Dengan mengucap bismillah dan alhamdulillah dengan izin Allah akhirnya tulisan ini bisa terselesaikan, semoga memberikan manfaat dan keberkahan Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Banjarbaru, Minggu 23 Maret 2025
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syarif Hidayat', with a stylized, cursive script.

Syarif Hidayat

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِيلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân

طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهِمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Signifikansi Penelitian	10
F. Definisi Istilah	11
G. Penelitian Terdahulu	14
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN UMUM KONSEP <i>BIRR AL-WÂLIDAYN</i> DAN KISAH PARA NABI DALAM AL-QUR’AN	23
A. Konsep <i>Birr Al-Wâlidayn</i> dalam Islam	23
1. Definisi <i>Birr Al-Wâlidayn</i>	23
2. Perintah dan Keutamaan <i>Birr Al-Wâlidayn</i>	24
B. Kisah-kisah Para Nabi dalam Al-Qur’an	32
1. Nabi-Nabi yang dikisahkan dalam Al-Qur’an	33
2. Fungsi Kisah-kisah Para Nabi dalam Al-Qur’an	50
BAB III AYAT-AYAT <i>BIRR AL WÂLIDAYN</i> PARA NABI DALAM KISAH- KISAH AL-QUR’AN	53
A. Term-term <i>Birr Al-Wâlidayn</i> dalam Al-Qur’an	53
1. <i>Ihsân</i>	54
2. <i>Karîma</i>	55
3. <i>Ma’ruf</i>	56
4. <i>Birr</i>	58
5. <i>Dzulli</i>	60
B. Ayat-ayat <i>Birr Al-Wâlidayn</i> Para Nabi dalam Al-Qur’an.....	61
1. Nabi Nuh as (QS. <i>Hûd</i> [11]: 42-43).....	61

2. Nabi Ibrahim as (QS. <i>Maryam</i> [19]: 42-47 dan QS. <i>At-Taubah</i> [9]: 114)	62
3. Nabi Ismail as (QS. <i>Ash-Shaffât</i> [37]: 102 dan QS. <i>Al-Baqarah</i> [2]: 127)	64
4. Nabi Yusuf as (QS. <i>Yûsuf</i> [12]: 99-100)	66
5. Nabi Yahya as (QS. <i>Maryam</i> [19]: 14)	67
6. Nabi Isa as (QS. <i>Maryam</i> [19]: 32).....	67
BAB IV BENTUK-BENTUK <i>BIRR AL-WÂLIDAYN</i> PARA NABI DALAM KISAH-KISAH AL-QUR'AN	69
A. Dalam Sikap	69
1. Menghormati Orang Tua di Tengah Perbedaan Iman.....	69
2. Ketaatan Seorang Anak dalam Ujian Iman.....	74
3. Ketulusan Berbakti Tanpa Keangkuhan.....	77
4. Berbakti Kepada Ibu yang Merawat dan Membesarkannya	80
B. Dalam Kata-kata	84
1. Bicara dengan Adab Meski Tak Diterima	85
2. Ucapan Lembut dalam Tunduk kepada Orang Tua Atas Perintah Allah.....	87
3. Ungkapan Kata Hormat Sebagai Wujud Rindu dan Cinta.....	89
C. Dalam Perbuatan.....	91
1. Bakti yang Terwujud dalam Tindakan	91
2. Mengangkat Derajat Orang Tua dengan Cinta	93
D. Dalam Do'a.....	97
1. Do'a Lembut Seorang Anak untuk Ayahnya.....	97
2. Doa Penuh Harapan Orang Tua untuk Anaknya	99
3. Doa untuk Kebaikan Diri dan Orang Tua	102
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122